

ABSTRAK

Petrosea support facilities adalah salah satu perusahaan *site* yang dimiliki oleh PT Petrosea Tbk yang bergerak dibidang manufaktur, *petrosea support facilities* berada di kota Balikpapan, dalam penerapan kinerjanya perusahaan masih menganggap ketercapaian target adalah salah satu indikator bahwa kinerja itu baik, sehingga seringkali keluhan dan kebutuhan karyawan dan aspek-aspek yang lain seringkali di hiraukan, sehingga butuh sistem pendukung untuk mengukur kinerja perusahaan untuk mencapai performansi yang maksimal. Penelitian ini melakukan perancangan pengukuran menggunakan metode IPMS (*integrated performance measuremen system*) sebagai solusi dalam perbaikan sistem pengukuran kinerja. Metode *integrated performance measuremen system (IPMS)* akan berfokus pada keinginan para *stakeholder* untuk membentuk suatu KPI (*key performance indicator*) sebagai sistem acuan pengukuran kinerja, sehingga pengukuran lebih efektif dan efisien dan dapat mengoptimalkan performansi perusahaan. Penelitian ini juga menggunakan metode AHP (*analytical hierarcy process*) metode ini akan melakukan pembobotan terhadap KPI yang telah di tentukan. Perancangan sistem pengukuran kinerja menggunakan metode *integrated performance measurement system (IPMS)* pada *site petrosea support facilities* didapatkan KPI berjumlah 23 dan ada sebanyak 4 *stakeholder* yang di pentingkan oleh perusahaan, *stakeholder* karyawan adalah salah satu *stakeholder* yang harus diperhatikan oleh perusahaan karna memiliki bobot sebesar 0.325 yang mana mempunyai pengaruh yang besar terhadap penilaian kinerja.

Kata Kunci : *Analytical hierarcy process (AHP), integrated performance measurement system (IPMS)*. Pengukuran kinerja.

ABSTRAC

Petrosea support facilities is one of the site companies owned by PT Petrosea Tbk which is engaged in manufacturing, petrosea support facilities are located in the city of Balikpapan, in the application of its performance the company still considers the achievement of targets is one indicator that performance is good, so often complaints and needs of employees and other aspects are often ignored, so it needs a support system To measure the company's performance to achieve maximum performance. This research conducts measurement design using the IPMS (integrated performance measuremen system) method as a solution in improving the performance measurement system. The integrated performance measuremen system (IPMS) method will focus on the desire of stakeholders to form a KPI (key performance indicator) as a reference system for performance measurement, so that measurement is more effective and efficient and can optimize company performance. This research also uses the AHP (analytical hierarcy process) method, this method will weighting the KPIs that have been determined. The design of a performance measurement system using the integrated performance measurement system (IPMS) method at the site petrosea support facilities obtained KPIs totaling 23 and there are as many as 4 stakeholders who are important to the company, the employee stakeholder is one of the stakeholders What must be considered by the company because it has a weight of 0.325 which has a great influence on performance appraisal.

Kata Kunci : *Analytical hierarcy process (AHP), integrated performance measurement system (IPMS). Performance measurement*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang melimpahkan segala Rahmat, taufik dan hidayah-Nya, Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tugas akhir yang berjudul “ Perancangan sistem Pengukuran kinerja menggunakan metode IPMS (*Integrated Performance measurement System*) dan AHP (*analytical hierarchy process*) pada PT Petrosea Site Petrosea Support Facilities)” yang di gunakan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan studi strata satu (S1) Teknik industri universitas Trunojoyo Madura.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan tugas akhir tidak dapat diselesaikan tanpa dukungan berbagai pihak baik secara moril maupun materiil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang sudah memberi kontribusi dalam membantu menyelesaikan penelitian ini. Pihak-pihak yang dimaksud sebagai berikut :

1. Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya yang telah memberi kesempatan kepada penulis sampai pada titik ini sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan meraih gelar Sarjana Teknik dan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.
2. Keluarga tercinta penulis, ibu kandung Sawiyah, Bapak Akiyanto dan Kakak-kakak tercinta yang selama ini support dan mendoakan untuk kelancaran penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Ari Basuki S.T., M.T. dan ibu Issa Dyah utami S.T.,M.T.,Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mendampingi dan membagi ilmu kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
4. Bapak Heri Awalul Ilhamsyah, S.T,M.T , Ibu Rullie Annisa, S.T, M.T dan Ibu Ida Lumintu, S.T., M.T.,Ph.D,. selaku dosen penguji yang sudah meluangkan waktu untuk menguji, mengevaluasi dan memberikan masukan guna menyempurnakan penelitian ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Teknik Industri Universitas Trunojoyo Madura yang sudah membagikan wawasan dan ilmu pengetahuan kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan.

6. Seluruh karyawan *Petrosea Support Facilities* yang selalu memberikan dukungan dari priode magang sampai saat, dan telah membantu serta memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian dan pengambilan data terutama kepada bapak Marully dan bapak novan Superintenden perusahaan.
7. Seluruh Teman-teman UKM MPA.Ghubatras yang selalu memberi semangat, serta memberi dukungan baik ketika menjadi pengurus maupun dalam saat pengerjaan penelitian ini.
8. Teman-teman industri 2018 yang saat ini masih berjuang dalam menyelesaikan penelitian, Terimakasih atas waktu dan kerjasamanya serta bantuannya dalam pengejaan penelitian ini.
9. Geng Yogi, Rani, Gading terimakasih yang selalu mengingatkan, membantu penulis dalam mengerjakan penelitian ini.

Bangakalan, 15 juli
2023

Farhan Ardiyanto

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRAC.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1 Rumusan Masalah	3
1.2 Tujuan penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Batasan Masalah.....	4
1.6 Asumsi Penelitian	4
1.7 Sistematika Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Kinerja.....	6
2.2 Pengertian Kinerja Perusahaan	6
2.2.1 Pengertian Pengukuran Kinerja dan Penilaian Kinerja	6
2.2.2 Pengendalian dan Kinerja	8
2.2.3 Tujuan Pengukuran Kinerja	9
2.2.4 Tujuan Penilaian Kinerja.....	9
2.2.5 Langkah-langkah Pengukuran Kinerja.....	9

2.2.6 Manfaat Pengukuran Kinerja	10
2.2.7 Manfaat Penilaian Kinerja.....	11
2.3 Key Performance Indicators (KPI).....	11
2.4 Pengertian Integrated Performance Measurement System (IPMS).....	12
2.6 Analytical Hierarchy Process (AHP)	17
2.7 <i>Objective Matriks</i> (OMAX)	20
2.8 <i>Traffic light system</i>	21
2.9 Penelitian Terdahulu	23
2.10 Perbandingan dan kelemahan Tiga sistem pengukuran kinerja	24
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian.....	28
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.3 Jenis Data	28
3.4 Metode Pengumpulan Data	29
3.5 Pengolahan Data.....	30
3.6 <i>Flowchart</i> Penelitian	35
3.7 Analisa Hasil	36
3.8 Kesimpulan Dan Saran.....	36
BAB IV PENGUMPULAN DATA DAN PENGOLAHAN DATA.....	37
4.1 Pengumpulan data	37
4.1.1 Observasi Perusahaan.....	37
4.1.2 Identifikasi daftar <i>Stakeholder</i>	39
4.1.3 identifikasi pesaing bisnis	40
4.1.4 <i>External monitoring</i> terhadap perusahaan pesaing	40
4.2 Pengolahan Data.....	41
4.2.1 Identifikasi Level bisnis perusahaan	41

4.2.2 Identifikasi keinginan <i>Stakeholder</i>	42
4.2.3 Analisi <i>external monitoring</i> terhadap perusahaan	43
4.2.4 Identifikasi tujuan (<i>Objective</i>) bisnis	46
4.2.5 Menentukan <i>Key performance Indicator</i> (KPI)	48
4.2.6 Validasi <i>Key performance Indicator</i> (KPI).....	48
4.2.7 Spesifikasi <i>Key performance Indicator</i> (KPI).....	50
4.2.8 Penyusunan hierarki kinerja.....	51
4.2.9 Pembobotan KPI dengan menggunakan <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP)	57
4.2.10 Perhitungan Metode Obejective Matrix (OMAX) dan Traffic Light System	75
4.3 Analisa Hasil dan usulan Perbaikan Kinerja.....	83
BAB V.....	86
5.1 Kesimpulan	86
5.2 Saran.....	86
LAMPIRAN.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pembagian Level Organisasi (Mochamad et al., 2017)	14
Gambar 2.2 Tingkat rekursi dan arsitektur SM suatu perusahaan	15
Gambar 3.3 Pembagian Level Organisasi	31
Gambar 4.4 Hierarki Kinerja AHP	33
Gambar 3.5 Flowchart Penelitian	35
Gambar 4.6 Struktru Perusahaan PT. Petrosea Tbk	39
Gambar 4.7 Hierarki kinerja	52
Gambar 4.8 Perbandingan berpasangan Stakeholer	54
Gambar 4.9 Perbandingan berpasangan KPI Pimpinan	54
Gambar 4.10 Perbandingan berpasangan KPI karyawan	55
Gambar 4.11 Perbandingan berpasangan KPI <i>Supplier</i>	55
Gambar 4.12 Perbandingan berpasangan KPI konsumen	56
Gambar 4.13 Hasil perhitungan pembobotan Stakeholder menggunakan Software expert choice	60
Gambar 4.14 Hasil Perhitungan pembobotan Stakeholder menggunakan Software expert choice	64
Gambar 4.15 Hasil perhitungan pembobotan KPI karyawan menggunakan Software expert choice	67
Gambar 4.16 Hasil perhitungan pembobotan Stakeholder menggunakan Software expert choice	71
Gambar 4.17 Hasil perhitungan pembobotan <i>Stakeholder</i> menggunakan <i>Software expert choice</i>	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 jumlah Work Order 2022	2
Tabel 2. 2 Skala Penelitian AHP (Analytical Hierarcy Process)	19
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 2.4 Perbandingan Metode Pengukuran kinerja	24
Tabel 3.5 Identifikasi Stakeholder Requirement.....	32
Tabel 4.6 Stakeholder Requirement.....	42
Tabel 4.7 External monitoring	45
Tabel 4.8 Stakeholder objective.....	46
Tabel 4.9 key performance indicator	48
Tabel 4.10 Validasi KPI.....	49
Tabel 4.11 Hierarki sistem perancangan pengukuran Kinerja PT Petrosea Site. 53	
Tabel 4.12 Perbandingan berpasangan antar stakeholder	57
Tabel 4.13 Perhitungan nilai eigen vector.....	58
Tabel 4.14 perhitungan eigen value	59
Tabel 4.15 Tabel hasil perhitungan CR.....	59
Tabel 4.16 Rekapitulasi bobot Stakeholder PT Petrisea Tbk. Site PSF(Petrosea Support Facilities)	60
Tabel 4.17 Matrik perbandingan Stakeholder pimpinan.....	61
Tabel 4.18 Perhitungan nilai eigen vector.....	61
Tabel 4.19 perhitungan eigen value	62
Tabel 4.20 Tabel hasil perhitungan CR.....	63
Tabel 4.21 Rekapitulasi bobot KPI Pimpinan PT Petrisea Tbk. Site PSF(Petrosea Support Facilities) menggunakan Expert choice.....	63
Tabel 4.22 Matrik perbandingan karyawan	64
Tabel 4.23 Perhitungan nilai eigen vector.....	65
Tabel 4.24 perhitungan eigen value	66
Tabel 4.25 Tabel hasil perhitungan CR.....	66
Tabel 4.26 Rekapitulasi bobot KPI Pimpinan PT Petrisea Tbk. Site PSF(Petrosea Support Facilities) menggunakan expert choice	67
Tabel 4.27 Matrik perbandingan Stakeholder Supplier	68

Tabel 4.28 Perhitungan nilai eigen vector.....	68
Tabel 4.29 perhitungan eigen value	69
Tabel 4.30 Tabel hasil perhitungan CR.....	70
Tabel 4.31 Rekapitulasi bobot KPI Supplier PT Petrisea Tbk. Site PSF(Petrosea Support Facilities)	70
Tabel 4.32 Matrik perbandingan Stakeholder konsumen	71
Tabel 4.33 Perhitungan nilai eigen vector.....	72
Tabel 4.34 perhitungan eigen value	73
Tabel 4.35 Tabel hasil perhitungan CR.....	74
Tabel 36 Rekapitulasi bobot KPI Pimpinan PT Petrisea Tbk. Site PSF(Petrosea Support Facilities) Menggunakan Expert choice	74
Tabel 4.37 Rekapitulasi Pembobotan stakeholder dan KPI.....	75
Tabel 4.38 Level 0.....	76
Tabel 4.39 level 3.....	77
Tabel 4.40 level 10.....	78
Tabel 4.41Rekapitulasi Matrix.....	80
Tabel 4.42 Hasil pengukuran OMAX dan Traffic light system.....	81
Tabel 4.43 Perhitungan index kinerja	82